

Karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2014-2016



CrossMark

Putu Diahpradnya Oka Partini,^{1*} I Wayan Nirvana,² Putu Anda Tusta Adiputra³

ABSTRACT

Background: Breast cancer is the most common type of cancer in women. Cases of breast cancer at young age (under 40 years) tend to have a lower percentage among older age, but have a worse prognosis. The purpose of this study was to determine the characteristics of young age breast cancer in Sub Division of Surgical Oncology Sanglah General Hospital Center year 2014-2016 based on stadium, histopathology type, and subtype.

Methods: This research was descriptive research with cross sectional design, the data obtained from registry breast cancer patient at Sanglah Hospital and processed using SPSS application.

Results: The results showed, the number of young breast cancer patients (<40 years) is about 72 people (14%) of a total of 514 breast

cancer patients. Most young age ranges are in the age range 35-39 years is about 34 people (47.2%). Most stadiums young breast cancer are IIB and IV each other are 19 people (26.4%). The most common histopathology type of breast cancer is invasive ductal carcinoma of 61 people (84.7%). The most subtype of young breast cancer is Luminal B of 31 (43.1%).

Conclusions: Characteristics of young age breast cancer in Sub Division of Surgical Oncology Sanglah General Hospital Center tend to show similarities with previous research, although some variables show a different percentage with previous research.

Keywords: Breast Cancer, Young Age, Stadium, Histopathology Type, Subtype

Cite This Article: Partini, P.D.O., Nirvana, I.W., Adiputra, P.A.T. 2018. Karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2014-2016. *Intisari Sains Medis* 9(1): 76-79. DOI: 10.1556/ism.v9i1.163

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Kasus kanker payudara pada usia muda (dibawah 40 tahun) cenderung memiliki presentase yang lebih rendah diantara usia tua, namun memiliki prognosis yang lebih buruk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik kanker payudara usia muda di Sub Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2014-2016 berdasarkan stadium, sub tipe, dan jenis histopatologi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional, yang datanya diperoleh dari data register pasien kanker payudara di RSUP Sanglah dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan, jumlah pasien kanker payudara usia muda (<40 tahun) adalah sekitar 72 orang (14%) dari total

514 pasien kanker payudara. Rentang usia muda terbanyak adalah pada rentang usia 35-39 tahun yaitu sekitar 34 orang (47.2%). Stadium kanker payudara usia muda terbanyak adalah stadium IIB dan IV masing-masing sebesar 19 orang (26.4%). Jenis histopatologi kanker payudara usia muda terbanyak adalah karsinoma duktal invasif sebesar 61 orang (84.7%). Sub tipe kanker payudara usia muda terbanyak adalah Luminal B sebesar 31 orang (43.1%).

Simpulan: Karakteristik Kanker Payudara Usia Muda di Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah cenderung mirip dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, meskipun beberapa variabel yang menunjukkan angka persentase yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Kata kunci: Kanker Payudara, Usia Muda, Stadium, Jenis Histopatologi, Subtip79e

Cite Pasal Ini: Partini, P.D.O., Nirvana, I.W., Adiputra, P.A.T. 2018. Karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2014-2016. *Intisari Sains Medis* 9(1): 76-79. DOI: 10.1556/ism.v9i1.163

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh perubahan sel-sel tubuh menjadi sel yang abnormal dan pertumbuhannya di luar kendali. Ketika sel kanker pertama kali ditemukan di payudara, maka hal itu disebut kanker payudara. Sel-sel pada kanker payudara biasanya membentuk

tumor yang sering terlihat pada pemeriksaan x-ray atau sering dirasakan berupa benjolan pada payudara.¹ Faktor resiko pada kanker payudara dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi paritas di usia muda, mutasi gen breast cancer susceptibility

¹Program Studi Pendidikan Dokter

²Bagian SMF Bedah Saraf RSUP Sanglah

³Bagian SMF Bedah Onkologi RSUP Sanglah

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*Correspondence to:

Putu Diahpradnya Oka Partini,
Program Studi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Universitas
Udayana

pradnyadiah76@gmail.com

Received: 2018-01-31

Accepted: 2018-02-21

Published: 2018-02-25

gene 1 (brca 1) atau breast cancer susceptibility 2 (brca 2), mutasi p53 (protein 53), riwayat keluarga dengan kanker payudara. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa paparan hormon eksternal, gaya hidup seperti merokok, konsumsi alkohol, jarang berolahraga.²

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang sering terjadi pada wanita. Kanker payudara juga bisa terjadi pada laki-laki, namun perbandingannya sangat kecil yaitu 1: 1000.³ Berdasarkan data GLOBOCAN (2012) yang dimuat dalam CDC (2016), kasus kanker payudara di dunia menempati urutan kedua setelah kanker paru-paru (12% dari semua kanker yang didiagnosis; 1,7 juta orang). Sedangkan kasus kematian yang disebabkan oleh kanker payudara di dunia menempati urutan kelima (6% dari semua kanker yang didiagnosis; 522.000 orang).⁴ Berdasarkan pada data Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2010, kanker payudara merupakan jenis kanker tertinggi pada pasien rawat jalan maupun rawat inap mencapai 12.014 orang (28,7%).⁵

Diagnosis kanker payudara dapat ditegakkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan radiodiagnostik dan patologi anatomi. Pemeriksaan tersebut merupakan panduan dalam menegakkan diagnosis kanker payudara, menentukan jenis histopatologis, serta profil imunohistokimia yang dapat digunakan sebagai modalitas terapi. Setelah diagnosis kanker payudara ditegakkan, pasien kanker payudara akan menjalani terapi sesuai dengan stadium.⁶

Kanker payudara termasuk kanker yang paling sering didiagnosis pada wanita remaja dan dewasa muda usia <40 tahun. Saat ini, kanker payudara pada wanita remaja dan dewasa muda menyumbang sekitar 7% dari semua diagnosis kanker payudara pada seluruh kelompok umur.⁷ Kanker payudara pada wanita usia muda dikaitkan dengan riwayat keluarga positif dan mutasi gen yang lebih sering dibandingkan wanita usia tua.⁸ Walaupun diagnosis kanker payudara lebih sedikit pada wanita dibawah usia 40 tahun, namun dapat mempunyai dampak yang lebih besar dibanding wanita diatas usia 40 tahun, karena cenderung memiliki prognosis yang lebih buruk. Kanker payudara pada wanita usia muda lebih mungkin untuk menjadi subtype kanker yang lebih agresif dan tersaji dalam stadium lanjut, baik karena subtype biologis yang agresif atau karena rendahnya indeks kecurigaan dan diagnosis yang tertunda.⁹

Sesuai dengan permasalahan diatas yaitu tingginya kasus kanker payudara secara global, tingkat mortalitas dan morbiditas yang cukup tinggi, serta dampak lain yang ditimbulkan, peneliti ingin meneliti karakteristik kanker payudara usia muda berdasarkan stadium, jenis histopatologi dan subtype dalam kurun waktu 2014-2016 di

Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional retrospective* (potong lintang restrospektif) untuk menjelaskan karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah pada tahun 2014 sampai 2016. Data yang digunakan bersumber dari data register pasien kanker payudara yang dirawat di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah pada tahun 2014 sampai 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi usia, stadium, jenis histopatologi, dan subtype kanker payudara. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan bantuan program *software* (piranti lunak) SPSS ver. 22

HASIL

Hasil penelitian dari 514 data pasien kanker payudara yang dibedakan berdasarkan kelompok usia muda (pasien berusia <40 tahun) dan kelompok usia tua (pasien berusia \geq 40 tahun) periode tahun 2014-2016, didapatkan data yaitu pada tahun 2014, pasien kanker payudara usia muda berjumlah 14 orang (11,3%) sedangkan pada usia tua berjumlah 110 orang (88,7%) Pada tahun 2015, pasien kanker payudara usia muda berjumlah 25 orang (13%) sedangkan pada usia tua berjumlah 167 orang (87%). Pada tahun 2016, pasien kanker payudara usia muda berjumlah 33 orang (16,7%) sedangkan pada usia tua 165 orang (83,3%). Total pasien kanker payudara dari tahun 2014-2016 usia muda berjumlah 72 orang (14%) sedangkan pada usia tua berjumlah 442 orang (86%) (Tabel 1).

Dari 72 orang sampel usia muda (<40 tahun), dikelompokkan berdasarkan rentang usia yaitu <25 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, dan 35-39 tahun, didapatkan data pasien kanker payudara usia muda tahun 2014-2016 pada usia <25 tahun berjumlah 3 orang (4,1%), usia 25-29 tahun berjumlah 5 orang (7%), usia 30-34 tahun berjumlah 30 orang (41,7%), usia 35-39 tahun berjumlah 34 orang (47,2%) (Tabel 2).

Karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 dibedakan berdasarkan stadium, subtype, dan jenis histopatologi. Berdasarkan stadium, dari total pasien 72 orang, didapatkan data yaitu stadium I berjumlah 1 orang (1,4%), stadium II A berjumlah 10 orang (13,9%), stadium II B berjumlah 9 orang (12,5%), stadium III A berjumlah 12 orang (16,7%), stadium III B berjumlah 19 orang (26,4%), stadium III

Tabel 1 Pengelompokan Usia Pasien Kanker Payudara

Tahun	<40 tahun	≥40 tahun
	n (%)	n (%)
2014	14 (11,3%)	110 (88,7%)
2015	25 (13%)	167 (87%)
2016	33 (16,7%)	165 (83,3%)
Total	72 (14%)	442 (86%)

Tabel 2 Rentang Usia pada Pasien Kanker Payudara Usia Muda

Rentang Usia	Frekuensi	Presentase (%)
<25 tahun	3	4,1
25-29 tahun	5	7
30-34 tahun	30	41,7
35-39 tahun	34	47,2
Total	72	100

Tabel 3 Karakteristik Kanker Payudara Usia Muda

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Stadium		
Stadium I	1	1,4
Stadium II A	10	13,9
Stadium II B	9	12,5
Stadium III A	12	16,7
Stadium III B	19	26,4
Stadium III C	2	2,8
Stadium IV	19	26,4
Jenis Histopatologi		
Karsinoma duktal invasif	61	84,7
Karsinoma lobular invasif	4	5,6
Karsinoma jenis lain	7	9,7
Subtipe		
Luminal A	9	12,5
Luminal B	31	43,1
HER 2	14	19,4
TNBC	18	25

C berjumlah 2 orang (2,8%), stadium IV berjumlah 19 orang (26,4%). Berdasarkan subtipe, dari total pasien 72 orang, didapatkan data yaitu subtipe luminal A berjumlah 9 orang (12,5%), luminal B berjumlah 31 orang (43,1%), HER 2 berjumlah 14 orang (19,4%), TNBC berjumlah 18 orang (25%). Berdasarkan jenis histopatologi, dari total pasien 72 orang, didapatkan data yaitu jenis histopatologi karsinoma duktal invasif berjumlah 61 orang (84,7%), karsinoma lobular invasif berjumlah 4 orang (5,6%), karsinoma jenis lain berjumlah 7 orang (9,7%) (Tabel 3).

DISKUSI

Setiap tahun dari tahun 2014-2016, terjadi peningkatan jumlah pasien kanker payudara usia muda. Usia muda didefinisikan sebagai usia di bawah 40 tahun menurut *The European Society of Breast Cancer Specialist*.⁸ Pada penelitian yang dilakukan oleh Akarolo tahun 2010 di Afrika menyatakan bahwa kanker payudara didominasi oleh penyakit penuaan, hanya 5 sampai 7% pasien yang didiagnosis dibawah usia 40 tahun di negara maju. Di daerah yang kurang berkembang dimana skrining berbasis populasi tidak rutin dan populasi masyarakat rata-rata berusia muda, seperti di Afrika dan Timur Tengah, proporsi pasien yang didiagnosis dibawah 40 tahun mencapai setinggi 20%.¹⁰ Berdasarkan penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh Hartaningsih di RSUP Sanglah tahun 2002-2012 menyatakan bahwa dari total 876 pasien, sekitar 22,7% adalah yang berusia <40 tahun.² Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Assi tahun 2013, dari semua kasus kanker payudara, untuk yang usia muda sekitar 6,6%. Penelitian lainnya yang dilakukan Keegan tahun 2012 di California menyatakan kanker payudara pada wanita remaja dan dewasa muda <40 tahun menyumbang sekitar 7% dari semua diagnosa kanker payudara pada seluruh kelompok umur.⁷ Terdapat kesesuaian antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana kanker payudara pada usia muda memiliki persentase yang rendah dibanding dengan usia tua. Pada kanker payudara usia muda, cenderung berukuran lebih besar (dengan median tumor berukuran 2 cm pada usia muda dan 1,5 cm pada usia tua), stadiumnya lebih lanjut pada saat didiagnosis, dan lebih agresif.¹¹

Rentang usia 30-34 tahun merupakan rentang usia terbanyak pada usia muda. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartaningsih yang dilakukan di RSUP Sanglah tahun 2002-2012 yang menyatakan bahwa mayoritas kasus terjadi pada rentang usia 35-39 tahun sebesar 57,8%.² Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Assi tahun 2013 yang menyatakan bahwa sekitar 6,6% dari semua kasus kanker payudara didiagnosis pada wanita berusia di bawah 40 tahun, 2,4% berusia dibawah 35, dan 0,65% pada wanita berusia dibawah 30 tahun.⁹

Stadium kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah stadium IIIB dan IV sebesar 26,4%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hartaningsih, menyebutkan bahwa terdapat 36,7% pasien kanker usia muda dengan stadium IIIB dan 31,2% dengan stadium IV.² Banyaknya pasien usia muda yang datang dengan diagnosis stadium lanjut

(stadium III dan IV), disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang kanker payudara.¹²

Jenis histopatologi kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah karsinoma duktal invasif sebesar 84,7%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hartaningsih, yaitu terdapat 81,9% dengan jenis histopatologi karsinoma duktal invasif.² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syafri di RSUD Al-Ihsan Bandung tahun 2011-2014, dari 157 total pasien, terdapat 136 pasien dengan jenis histopatologi karsinoma duktal invasif, dimana terdapat 1,27% pada pasien usia <25 tahun dan 55,41% pada pasien usia 25-50 tahun.¹³

Subtipe kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah Luminal B sebesar 43,1%. Pada penelitian ini, subtipe Luminal B (ER+/HER-) dan Luminal B-HER2 (ER+/HER+), peneliti gabungan menjadi Luminal B. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Canello *et al* tahun 2010, dari total 274 sampel pasien kanker payudara usia <35 tahun, ditemukan dengan subtipe Luminal B sekitar 47% dan Luminal B/HER2+ sebesar 17%.¹⁴ Dalam menentukan subtipe kanker, dilakukan pemeriksaan imunohistokimia (IHK) yaitu teknik yang digunakan untuk mengkarakterisasi protein intraseluler atau permukaan sel pada jaringan tubuh.¹⁵ Pemeriksaan IHK biayanya relatif mahal, hal ini terbukti pada penelitian ini, dimana data yang dieksklusi sebagian besar karena tidak memiliki data lengkap mengenai subtipe kanker payudara. Namun kini pemeriksaan IHK dapat dilakukan karena telah ditanggung oleh asuransi kesehatan milik Negara yaitu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Hal ini diharapkan dapat berdampak baik kedepannya untuk perkembangan terapi dan penilaian prognosis pasien kanker payudara.¹⁶

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, diperoleh simpulan yaitu prevalensi pasien kanker payudara usia muda (<40 tahun) adalah 72 orang (14%) dari total semua pasien kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016. Kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah pada rentang usia 35-39 tahun yaitu 47,2%. Stadium kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah stadium IIIB dan IV masing - masing sebesar 26,4%. Jenis histopatologi kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah karsinoma duktal

invasif sebesar 84,7%. Subtipe kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2014-2016 terbanyak adalah Luminal B sebesar 43,1%.

DAFTAR PUSTAKA

1. American Cancer Society. 2016. Breast Cancer. [Online] Atlanta, American Cancer Society Inc. Tersedia di: www.cancer.org/acs/groups/cid/documents/webcontent/003090-pdf [diakses: 20 Desember 2016]
2. Hartaningsih D, Sudarsa. 2014. Kanker Payudara Pada Pasien Wanita Usia Muda di Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2002-2012. *Jurnal Medika Udayana*, 3 (6).
3. Mulyani NS, Nuryani. 2013. Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
4. Center for Disease Control and Prevention. 2016. Global Cancer Statistic. Tersedia di: <https://www.cdc.gov/cancer/international/statistics.htm> [diakses: 20 Desember 2016]
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). 2010. Hilangkan Mitos tentang Kanker. Tersedia di: www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentangkanker.html [diakses: 06 Januari 2017]
6. Anggo M, Wiwit A. 2013. Profil Imunohistokimia Pasien Kanker Payudara di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru Periode Januari 2010- Desember 2011. Tersedia di: <https://repository.unri.ac.id> [diunduh: 21 Desember 2016]
7. Keegan THM, *et al.* 2012. Occurance of Breast Cancer Subtypes in Adolescent and Young Adult Woman. *Breast Cancer Research*.14 (2).
8. Cardoso F, Loibl S. 2012. *The European Society of Breast Cancer Specialists Recommendations for the Management of Young Women with Breast Cancer*. *European Journal of Cancer*. 48:3355-3377
9. Assi HA, Khoury KE. 2013. *Epidemiology and Prognosis of Breast Cancer in Young Women*. *Bioscience Publishing Company*. 5(S1): S2-S8.
10. Akarolo-Anthony SN, Ogundiran TO, Adebamowo WF. 2010. *Emerging breast cancer epidemic: evidence from Africa*. *Breast Cancer Res*. 12: S8.
11. Irwan, Azamris, Hafni B. 2015. Perbandingan Prognosis Subtipe Molekuler Kanker Payudara Antara Pasien Kanker Payudara Wanita Usia Muda dan Tua di RSUP DR. M. DJAMIL PADANG. *Jurnal MKA*, 38 (3).
12. Dyanti GAR, Suariyani NLP. 2016. Faktor-Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara dalam Melakukan Pemeriksaan Awal ke Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2).
13. Syafri M, Rachmawati M, Istuti RDI. 2015. Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Gambaran Histopatologi di RSUD Al-Ihsan 45 Bandung Periode 2011-2015. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan)*. 821-828.
14. Canello G, *et al.* 2013. Pathological features and survival outcomes of very young patients with early breast cancer: how much is 'very young?'. *Breast*. 22:1046-1051.
15. Zaha DC. 2014. Significance of Immunohistochemistry in Breast Cancer. *World J Clin Oncol*. 5(3):382-92
16. Wiguna NIP, Manuaba, IB Tjakra W. 2014. Karakteristik Pemeriksaan Imunohistokimia Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP SANGLAH Periode 2003-2012. *E-Jurnal Medika Udayana*, [S.l.]. ISSN 2303-1395. Tersedia di: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/9809>. [diunduh: 28 Oktober 2017]



This work is licensed under a Creative Commons Attribution